

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu peranan penting dalam kehidupan. Salah satu pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu Pendidikan Agama Islam. Karena Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan bagaimana peserta didik berperilaku sesuai Al Qur'an dan As Sunnah. Bukan hanya itu saja, Pendidikan Agama Islam juga berperan penting dalam hal pelajaran beserta tuntunannya yang berkaitan dengan hubungan manusia dan Allah SWT dan juga hubungan manusia dengan manusia yang lainnya. Pendidikan Agama Islam dalam eksistensinya sebagai komponen pembangun bangsa, khususnya di Indonesia, memainkan peran yang sangat besar dan sudah berlangsung sejak lama.¹

Istilah "Revolusi Industri" diperkenalkan oleh Friedrich Engels dan Louis-Auguste Blanqui di pertengahan abad ke-19. Revolusi industri ini pun sedang berjalan dari masa ke masa. Dekade terakhir ini sudah dapat disebut memasuki fase kelima 5.0. Perubahan fase ke fase memberi perbedaan artikulatif pada sisi kegunaannya. Fase pertama (1.0) bertempuh pada penemuan mesin yang menitikberatkan (stressing) pada mekanisasi produksi. Fase kedua (2.0) sudah beranjak pada etape produksi massal yang terintegrasi dengan quality control dan standarisasi. Fase ketiga (3.0) memasuki tahapan keseragaman secara massal yang bertumpu pada integrasi komputerisasi. Fase

¹ Ahmad Arifi, *Politik Pendidikan Islam Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 2

keempat (4.0) telah menghadirkan digitalisasi dan otomatisasi perpaduan internet dengan manufaktur.²

Perkembangan zaman yang terjadi pada saat ini yaitu dengan datangnya era Industri 4.0 membawa dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan. Terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam terus mengalami perkembangan dan perubahan terus menerus. Pada masa Pendidikan Agama Islam tradisional, pendidik menjadi figur sentral pada kegiatan pembelajaran.³

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Kemudahan untuk mengakses teknologi telah dimanfaatkan oleh para pendidik untuk memajukan proses belajar mengajar dan menambah kualitas pendidikan. Seperti halnya teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam pengerjaan proses pendidikan, termasuk dalam proses belajar mengajar yang melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi di suatu media.

Era industri 4.0, perkembangan teknologi digital semakin canggih dan dapat berdampak negatif bagi dunia pendidikan jika pemanfaatannya tidak tepat. Oleh karena itu, memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektifitas teknologi digital dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pendidik. Bahwasanya seorang pendidik dituntut untuk memiliki empat kompetensi agar dapat menggunakan teknologi digital secara

² Hendra Suwardana, *Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental*, JATI UNIK, Vol.1, No.2, (2017), hlm. 102-110.

³ Noor Amirudin. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital*, 2019, 12(1), 181.

efektif. Pertama, seorang pendidik harus memahami dan mampu menggunakan teknologi digital dan aplikasinya. Kedua, memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengarahkan siswa untuk memiliki pemahaman tentang teknologi. Ketiga, memiliki kemampuan memprediksi secara akurat arah gejala perubahan dan langkah-langkah strategis untuk menghadapinya. Keempat, memiliki kompetensi dalam mengendalikan diri dari segala gejala perubahan, dan mampu menghadapinya dengan menghasilkan ide, inovasi, dan kreativitas.⁴

Pendidik pada saat ini dituntut untuk mendesain pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif, sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara optimal. Salah satu usaha pendidik mencapai pembelajaran yang menarik dan inovatif yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan multimedia.

Multimedia merupakan tuntutan era digital, meskipun masih banyak pendidik yang belum menggunakan multimedia dalam pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan merasakan suasana yang berbeda ketika melakukan pembelajaran menggunakan multimedia. Pembelajaran dengan multimedia memberikan dampak yang baik bagi pendidik dan peserta didik.

Respon peserta didik sangat baik ketika melakukan pembelajaran multimedia. Mereka mengungkapkan bahwa belajar menggunakan multimedia lebih menyenangkan. Pada pembelajaran multimedia informasi

⁴ Anggun Yeliany & Erny Roesminingsih, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 04 tahun 2021 873-886, *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh*, <https://ejournal.unesa.ac.id/>.

pelajaran akan disajikan dengan baik supaya memberikan kesan yang mendalam. Dengan menggunakan pembelajaran multimedia memudahkan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran menggunakan multimedia dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik. Proses pembelajaran menggunakan multimedia dapat membangkitkan rasa ingin tahu mereka tentang sesuatu yang baru dan terlihat menarik. Dalam hal ini membuat mereka aktif dan perhatikan selama proses belajar.⁵

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting bagi berjalannya kegiatan pendidikan. Tanpa kurikulum, pendidikan tidak dapat berlangsung dengan baik sesuai apa yang diinginkan. UU No. 20 Tahun 2003 'tentang Sistem Pendidikan Nasional' kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.⁶

Pembelajaran Kurikulum 2013 merupakan bentuk pembelajaran yang dijadikan sebagai kebijakan Kurikulum 2013. 81A Tahun 2013 yang diperbaharui dengan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Pembelajaran.

Kurikulum K-13 merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya. Tujuan dari kurikulum k-13 yaitu peserta didik dituntut untuk berpikir kreatif, inovatif, cepat dan tanggap, serta peserta didik dilatih untuk lebih percaya diri.

⁵ Auliya Zakiyah Darajat, *Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia di MTSN 4 Madiun* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)

⁶ UU tahun 2003 No.20.

Implementasi pembelajaran merupakan proses yang sangat penting. Pendidik akan menghadapi tantangan dalam melakukan proses pembelajaran, salah satu tantangan yang akan dihadapi adalah upaya meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Untuk menambah minat dan hasil belajar peserta didik, tentunya banyak hal yang harus dilakukan.

Upaya meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran perlu dilakukan suatu analisis yang bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik yang melakukan pembelajaran. Memperbaiki proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Pendidik dalam proses keberhasilan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, seperti memilih metode atau media pembelajaran yang tepat.

Sumiharsono menyatakan bahwa media belajar adalah sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat menumbuhkan minat, pikiran dan perhatian dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, saya sebagai peneliti tertarik untuk membahas permasalahan yang akan di tuangkan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perangkat Multimedia Pada Kurikulum K-13 Di Kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Cerme”

⁷ Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran* (Jember: Pustaka Abadi, 2018), h. 10

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti mengambil fokus penelitian yang sangat sederhana yaitu bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan perangkat multimedia pada kurikulum k-13 di kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Cerme?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggali serta mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan perangkat multimedia pada kurikulum k-13 di kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan. Selain itu dapat menambah ilmu terkhusus dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan perangkat multimedia.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik, lingkungan sekolah, mahasiswa/i jurusan Pendidikan Agama Islam, dan peneliti-peneliti selanjutnya

1.4.3 Manfaat bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik dalam memperluas daya tarik pada peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.

1.5 Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan dari sebuah rencana yang disusun secara rinci dan sistematis.

1.5.2 Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

1.5.3 Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata media diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi.

1.5.4 Kurikulum K-13

Kurikulum K-13 yaitu kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya.

1.5.5 SMP Muhammadiyah 7 Cerme

SMP Muhammadiyah 7 Cerme merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang dalam penyelenggaraannya memadukan konsep pendidikan umum dan pendidikan islam dalam satu kurikulum.

